

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya tentang pembahasan mengenai stres pada pasien rawat inap akibat kecelakaan lalu lintas (penelitian tindakan dengan penerapan logoterapi di Klinik Ahli Patah Tulang H. Mas Jaya, Baros. Serang-Banten). Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi yang dialami responden rawat inap akibat kecelakaan lalu lintas mengalami stres terlihat dari sikapnya. penanganannya adalah ia mengalami susah tidur, mudah marah/tidak dapat mengendalikan diri, susah berkonsentrasi, kewaspadaan yang berlebih, pusing, gangguan pencernaan, sesak napas, tidak bisa tidur, kehilangan selera makan, melamun berkepanjangan, terus menerus dibayangi ingatan yang tak diinginkan, tidak mampu mengambil keputusan, mimpi buruk, marah, merasa bersalah, malu, kesedihan yang berlarut-larut.

2. Penanganan stres dengan menggunakan logoterapi pada pasien rawat inap akibat kecelakaan lalu lintas sangat dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan lembar pertanyaan yang dibagikan kepada 4 responden menunjukkan bahwa kondisi psikologis pada pasien menurun tingkat stresnya sebelum dan sesudah diberikannya penanganan logoterapi. Oleh karena itu penanganan dengan menggunakan logoterapi sangat berpengaruh terhadap responden yaitu mengurangi tingkatan stres yang dialaminya untuk meringankan beban yang ada dalam pikirannya, membantu responden agar lebih ikhlas untuk menerima kondisi fisiknya, tawakal, dan sabar agar cepat sembuh
3. Berdasarkan hasil proses konseling, tiga dari empat responden mengalami perubahan yang cukup baik, karena dari tiga responden tersebut berhasil memaknai hidup jauh lebih positif. Sedangkan satu responden mengalami hambatan dalam dirinya dikarenakan harta benda yang paling disayangi.

## **B. Saran**

Setelah melihat kondisi responden yang mengalami penurunan psikologis maka penulis menyampaikan beberapa saran yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada pihak Klinik Ahli Patah Tulang H. Mas Jaya, Baros. Senantiasa mengadakan penanganan psikologis dengan menggunakan metode logoterapi karena efektif untuk kelangsungan dan kesembuhan pasien yang dirawat inap agar pasien diperhatikan kondisi jiwanya.
2. Bagi pihak kepolisian diseluruh Indonesia untuk tetap semangat mengantisipasi kecelakaan yang berada di lalu lintas karena masih banyaknya pelanggar lalu lintas yang sampai memakan korban.
3. Bagi keluarga responden diharapkan keluarga dapat membantu dalam pemberian motivasi kepada responden sehingga dapat memaknai setiap tindakannya agar tidak mengalami stres yang berkepanjangan. Tidak hanya itu pihak keluarga saling bekerja sama dalam merawat pasien stroke sehingga membantu meyakini pasien stroke agar dapat sembuh kembali.